

**PELAKSANAAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)
DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SURYA SEMBADA KOTA
SURABAYA SEBAGAI UPAYA TERWUJUDNYA PILAR SOSIAL,
EKONOMI, DAN LINGKUNGAN**

Laifa Qodariyanti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
laifaqdrynti99@gmail.com;

Arif Darmawan

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
arif@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan sebuah agenda yang dicanangkan pada tahun 2030 dan dirilis pada tanggal 25 September 2015 dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, mempertahankan keberlangsungan hidup sosial rakyat, menjadi proteksi bagi keadaan lingkungan sekitar, serta mempromosikan pembangunan yang menyeluruh serta tata kelola yang dapat mempertahankan tingkat penambahan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi yang akan datang. Rencana aksi SDGs diprakarsai oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Pemerintah mendorong semua sektor untuk membantu mencapai SDGs, termasuk sektor Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, sebagai salah satu perusahaan daerah di Kota Surabaya, bertanggung jawab dalam menyediakan layanan air bersih untuk kebutuhan masyarakat dalam suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi PDAM Surya Sembada dalam mencapai SDGs di sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PDAM berperan dalam mencapai tujuan SDGs yang ditetapkan oleh pemerintah. Di sektor sosial, PDAM telah meluncurkan program bantuan pendidikan bagi siswa Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan memberikan bantuan uang SPP selama 3 tahun di beberapa SMP di Kota Surabaya. Di sektor ekonomi, distribusi air PDAM untuk sektor usaha kecil dan besar di Kota Surabaya telah meningkat dalam 5 tahun terakhir. Selain itu, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya juga telah memperhatikan aspek lingkungan dalam operasionalnya dengan melakukan evaluasi dampak lingkungan (AMDAL) serta tidak menggunakan air tanah sebagai sumber air.

Kata kunci: *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perusahaan Daerah, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*

A. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau sekarang dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah upaya untuk mencapai kondisi pembangunan yang berkelanjutan dengan melakukan proteksi dengan meningkatkan standar kesejahteraan ekonomi masyarakat secara kontinyu, taraf lingkungan yang baik, serta keadilan dan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas hidup generasi saat ini hingga generasi mendatang. SDGs merupakan program pembangunan global yang bersifat universal, tanpa membedakan antara sebuah negara yang masih berkembang dengan negara maju dengan ditetapkan 17 tujuan, 169 target atau sasaran, serta 241 indikator yang saling terkait.

Presiden Jokowi dalam Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 sebagai komitmen politik pemerintah dalam menindaklanjuti dan melaksanakan SDGs. Perpres tersebut mendorong partisipasi seluruh pihak dalam pencapaian dan pelaksanaan SDGs. Pemerintah Indonesia mengelompokkan 17 tujuan SDGs menjadi empat pilar: Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Sosial, Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, serta Pembangunan Lingkungan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan SDGs.

Pemerintah Indonesia juga memahami arti pentingnya sebuah akses yang berkualitas terhadap air minum bagi masyarakat. Pengembangan sistem penyediaan air minum menjadi sebuah kewajiban Pemerintah maupun Pemerintah Daerah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), sesuai dengan peraturan tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Daerah memiliki kewenangan dalam pengelolaan sumber daya alam, termasuk sumber air. Dengan demikian, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan SDGs melalui implementasi berbagai kebijakan dan program dalam empat pilar pembangunan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, hukum dan tata kelola, serta lingkungan.

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang berperan untuk mengelola sistem penyediaan air minum, mengacu pada Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 2 Tahun 2009 yang direvisi dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 13 Tahun 2014 mengenai Perusahaan Daerah Air Minum. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki kewajiban dalam produksi, distribusi, operasional, dan pelayanan air minum kepada masyarakat, serta pemeliharaan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan air minum di wilayah Kota Surabaya. Selanjutnya, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya juga memberikan layanan kepada PDAM di Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, dan Gresik. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki program peningkatan kapasitas fasilitas inti air minum yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat dan mencapai pelayanan 100% akses terhadap air minum sesuai dengan SDG's. Dalam hal ini, implementasi konsep SDG's harus diterapkan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai perusahaan daerah guna mencapai pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dengan demikian, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menerapkan konsep SDG's, yang meliputi peningkatan kesejahteraan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. Melalui upaya ini, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berperan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara lokal.

B. METODE PENELITIAN

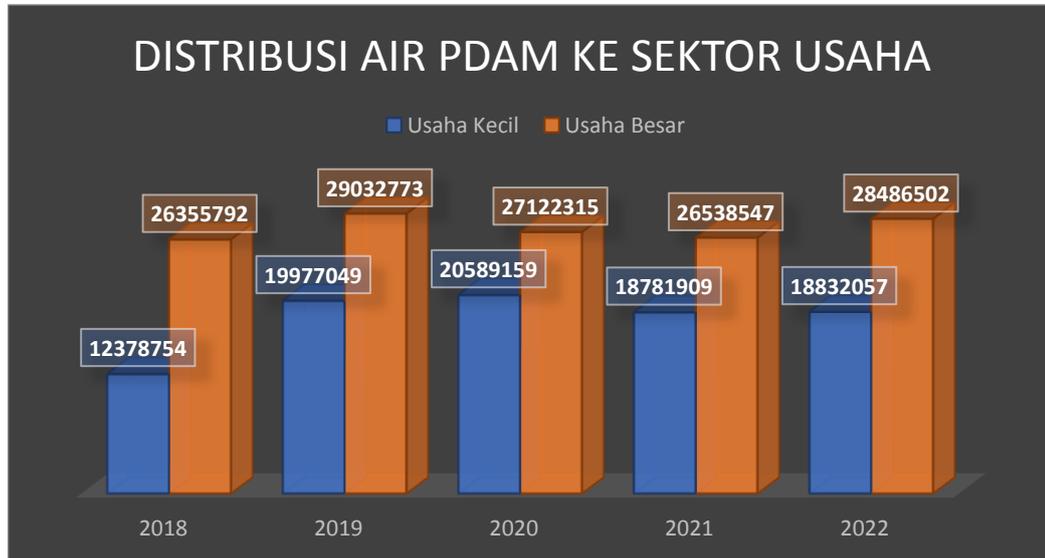
Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menginvestigasi penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pilar pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ada pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah langkah dalam penelitian yang mengeluarkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis mengenai orang-orang serta tindakan yang dapat diamati. Penelitian dilakukan dengan fokus pada kegiatan operasional PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai Badan Usaha Milik Daerah dalam mewujudkan SDGs, khususnya dalam pilar pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

1. Data Mengenai Sejarah, Visi Misi, dan Budaya Kerja PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
2. Data Mengenai Sumber air baku, kapasitas produksi air, serta distribusi air ke sektor usaha wilayah Kota Surabaya
3. Data Mengenai Struktur organisasi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
4. Data mengenai jumlah pelanggan dan penggunaan air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
5. Data mengenai program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat
6. Data mengenai mengenai ketersediaan pengelolaan air bersih yang berkelanjutan untuk masyarakat.
7. Jumlah sebaran tarif golongan pelanggan (rumah tangga, sosial, instansi,dll)

C. PEMBAHASAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kata Surabaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Kota Surabaya yang mempunyai bisnis utama yaitu untuk memasok kebutuhan air minum dan air bersih bagi masyarakat di wilayah Kota Surabaya. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berlokasi di Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo no. 2, Pacar Keling, Tambaksari, Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dalam membantu Pemerintah mewujudkan SDGs sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut data PDAM Surya Sembada pada tahun 2021 telah memproduksi air sebesar 359,26 juta m³ dan menjual air sebesar 250,84 juta m³. Jumlah ini termasuk besar dan meningkat seiring bertambahnya tahun. Peran PDAM dalam mewujudkan SDGs pilar ekonomi dilihat dari jumlah air bersih yang disalurkan atau didistribusikan kepada

sektor usaha. Berikut merupakan distribusi air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya pada sektor usaha:



Data diatas merupakan data sebaran distribusi air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya pada sektor usaha yang diklasifikasikan sebagai usaha kecil dan usaha besar. Untuk Distribusi air pada usaha kecil tiga tahun pertama terus mengalami peningkatan. Peningkatan drastis dapat dilihat dari tahun 2018 ke tahun 2019 yakni sebesar 13.977.038 m³ dan terus meningkat pada akhir tahun 2020. Yang termasuk usaha kecil adalah UMKM seperti kios-kios kecil, warung pinggir jalan, dan usaha berkala kecil lainnya. Sedangkan pada sektor usaha besar, pendistribusian air bersih tergolong masih fluktuatif. Dalam 5 tahun terakhir pendistribusian air bersih ke usaha besar masih stabil di kisaran angka 260.000.000 m³ hingga 285.000.000 m³. Yang termasuk golongan usaha besar adalah jenis usaha yang memiliki nilai usaha tinggi, target pasar yang lebih luas dan besar seperti restoran, hotel, ruko, dan lain-lain.

Pada penghujung tahun 2022 sebaran distribusi air bersih untuk sektor usaha besar mengalami kenaikan mencapai 284.865.502 m³ dan diharapkan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Peningkatan maupun penurunan akan permintaan air bersih dari PDAM pada sektor usaha tentunya dipengaruhi oleh jumlah pelanggan dari sektor usaha per tahunnya. Berikut merupakan tabel interpretasi jumlah pelanggan sektor usaha PDAM 5 tahun terakhir:

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Usaha Kecil	265.125`	434.410	446.717	443.866	446.963
2.	Usaha Besar	308.468	343.210	359.629	370.312	383.401

Gambar diatas merupakan jumlah pelanggan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya pada sektor usaha 5 tahun terakhir yakni tahun 2018 – 2022. Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan terbesar pada sektor usaha kecil dan

besar tertinggi diperoleh pada tahun 2019. Kemudian pada empat tahun terakhir jumlah pelanggan pada sektor usaha cenderung stabil dan mengalami peningkatan dimana pada usaha kecil mencapai 446.963 pelanggan per tahun 2022 dan 383.401 pelanggan per tahun 2022. Penjelasan tersebut menjelaskan bagaimana PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berperan dalam mewujudkan SDGs pilar pembangunan sosial melalui program CSR di bidang pendidikan. PDAM memberikan bantuan biaya SPP selama 3 tahun kepada siswa MBR di Surabaya, sebagai upaya untuk mendukung akses pendidikan yang lebih baik bagi mereka.

Selain itu, permasalahan lingkungan terkait krisis air bersih juga menjadi fokus pemerintah. PDAM sebagai penyedia jasa air bersih di Surabaya memiliki tanggung jawab untuk menjaga ketersediaan air bersih yang berkelanjutan. Dalam hal ini, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memastikan pengambilan air dilakukan dari sumber air permukaan, bukan air tanah. Dengan demikian, PDAM berupaya untuk mengurangi dampak negatif seperti penurunan permukaan tanah, penurunan jumlah debit air, dan penurunan mutu air tanah yang dapat terjadi akibat pengambilan volume air tanah yang dilakukan secara berlebihan.

Pengambilan air dari sumber air permukaan memiliki keuntungan karena volume air permukaan lebih banyak dibandingkan dengan air tanah. Dengan memanfaatkan air permukaan sebagai sumber air baku, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dapat memenuhi kebutuhan air masyarakat tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Dengan demikian, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya melalui program CSR dan kebijakan pengambilan air dari sumber air permukaan, berperan dalam mewujudkan SDGs pilar pembangunan sosial dan lingkungan dengan memberikan kontribusi pada akses pendidikan yang lebih baik dan menjaga ketersediaan air bersih yang berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Berikut adalah ringkasan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan SDGs sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, serta faktor pendukung dan penghambatnya:

1. Pelaksanaan SDGs:

- Sektor Ekonomi: PDAM Surya Sembada Kota Surabaya telah berhasil mendistribusikan air kepada sektor usaha dengan meningkatkan jumlah pelanggan dan volume air yang didistribusikan. Meskipun terjadi penurunan sementara akibat pandemi COVID-19, distribusi air tetap berlangsung secara konstan.
- Sektor Sosial: Program CSR yang dilakukan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dalam bentuk bantuan biaya SPP selama 3 tahun kepada siswa MBR di Surabaya memberikan manfaat yang berkelanjutan. Program ini telah mencapai sejumlah sekolah dan siswa yang dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan bantuan tersebut.
- Sektor Lingkungan: Tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan akibat kegiatan PDAM Surya Sembada. PDAM telah memperhatikan aspek lingkungan dengan melaksanakan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), memperoleh izin yang sesuai,

menggunakan air permukaan sebagai sumber air baku, dan melakukan pemantauan secara rutin.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat:

- Pendukung: PDAM Surya Sembada sebagai aset vital negara yang dipercaya untuk memegang sektor vital dalam penyediaan air bersih yang hanya boleh dikuasai oleh negara. Kehadiran PDAM sebagai penyedia jasa air bersih tanpa adanya pesaing secara tidak langsung meningkatkan permintaan akan air bersih dari berbagai sektor, sehingga PDAM tetap eksis dan berperan penting.
- Penghambat: Salah satu faktor penghambat adalah terbatasnya dana yang dimiliki PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dalam menjalankan kewajiban sosialnya untuk membantu masyarakat. Hal ini menyebabkan program CSR yang dilakukan masih belum dapat menjangkau banyak siswa yang membutuhkan bantuan.

Dengan demikian, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya telah berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan dana, faktor pendukung seperti status PDAM sebagai aset vital negara dan keberadaannya sebagai satu-satunya penyedia jasa air bersih di wilayahnya tetap mendukung keberlanjutan perusahaan dalam menyediakan air bersih kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Kementerian PPN.
- Rofifah, D. (2020). Badan Usaha Milik Daerah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Bimantoro, P. (2016). Membangun Aplikasi Mobile Pemandu Wisata Kebun Binatang Bandung Berbasis Android. *Elib.Unikom*, (July), 1–23.
- Di, B., Lombok, P., Hakim, P. A., Si, M., Sos, S., Si, M., & Ph, D. (2018). *Perencanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan di pulau lombok*.
- Meirinawati. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Puncak Tapan Andongsari Oleh BUMDES Ngandong Jaya Makmur Di Desa Ngandong Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban. *Publika*, 8(5), 1–10.
- Gunadi, N. P. B. E. P. (2019). Pengaruh sektor pariwisata terhadap kemiskinan di provinsi bali. *Universitas Brawijaya*, 1–14.
- PPN/Bappenas, K. (2020). Pilar Pembangunan Ekonomi.
- Zaini, I. F. (2021). Kebijakan Sustainable Goals (SDGS) dalam Penggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa.
- Nur, S., & Luthfiah, A. (2022). EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DALAM PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JUNI 2022 Tesis dengang judul “ Analisis Strategi

- Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan.
- Muzdalifa, F. (2022) Paradiplomasi pemerintah kabupaten bintang dalam mendorong pengembangan.
- Mubarok, H. A. (2022). IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM BIDANG KESEHATAN PENCEGAHAN STUNTING DI DESA TANETE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA.
- Diana, L. R. (2022). IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS SDGs MELALUI PENGEMBANGAN ECO FOOD PADA KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DI DESA BINOR KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO
- Rusli, H. (2022). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DAN UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
- Bhayu Pratama, N., Priyo Purnomo, E., & Agustiyara. (2020). SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 6(2), 64–74.